

# Andromeda

## Jurnal Pengabdian Masyarakat Rafflesia

e-ISSN 2808-893X

---

### BIMBINGAN TEKNIS PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU MATEMATIKA DAN IPA DI SMAN 4 KOTA BENGKULU

---

Dewi Handayani\*, Nadia Amida, Hermansyah Amir, Wiwit

Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP Universitas Bengkulu

\* For correspondence purposes, email: d.handayani@unib.ac.id

---

#### ABSTRACT

*Teachers are an important component in creating innovative, creative and fun learning in schools. One effort to create professional and quality teachers is through their ability to research, namely classroom action research (CAT). Observations at SMAN 4 Bengkulu city, it was still found that teachers did not know the procedures, making proposals and implementing CAT in the classroom. This service activity is aimed at 16 teachers at SMAN 4 Bengkulu city (especially MIPA teachers) using lecture methods and direct practice in making PTK proposals. After training in making CAT proposals, service participants understand that PTK is very important in improving the quality of learning. Participants were very enthusiastic in taking part in the technical guidance activity for making CAT proposals and as many as 85% of participants succeeded in making CAT proposals. Several general stages of CAT include planning, implementation, observation and reflection activities for improvement in the next cycle.*

**Keywords:** *classroom action research, science and mathematics teachers, technical guidance*

#### ABSTRAK

Guru adalah komponen penting dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan di sekolah. Salah satu upaya menciptakan guru yang profesional dan berkualitas yaitu dengan kemampuannya untuk meneliti yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Observasi ke SMAN 4 Kota Bengkulu, masih ditemukan guru yang belum mengetahui prosedur, pembuatan proposal dan implementasi PTK di kelas. Kegiatan pengabdian ini ditujukan bagi guru- SMAN 4 Kota Bengkulu yang berjumlah 16 orang (khusus guru MIPA) dengan metode ceramah dan praktek langsung dalam pembuatan proposal PTK. Setelah dilakukan pelatihan pembuatan proposal PTK, peserta pengabdian memahami bahwa PTK sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan teknis pembuatan proposal PTK dan sebanyak 85% peserta berhasil membuat proposal PTK. Beberapa tahapan umum dari PTK diantaranya yaitu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan kegiatan refleksi untuk perbaikan di siklus berikutnya.

**Kata kunci:** Penelitian Tindakan Kelas, Guru Matematika dan IPA, Bimbingan Teknis

## PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 guru disebut sebagai pendidik. Pendidik merupakan tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lainnya yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2025, guru mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Kompetensi profesional seorang guru meliputi kepakaran/ keahlian seorang guru dalam bidang ilmunya dan dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab. Guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan pengajaran, pembimbingan, dan melakukan evaluasi terhadap pembelajaran, sehingga tercipta pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan. Salah satu untuk menciptakan guru yang profesional dan berkualitas yaitu dengan kemampuannya untuk meneliti. Guru harus mampu menguasai berbagai macam model, metode, teknik, media dan pendekatan dalam pembelajaran. Salah satu cara guru untuk meningkatkan kemampuannya yaitu dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas. PTK merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di dalam kelas menggunakan tindakan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini berkorelasi dalam peningkatan profesionalitas seorang guru dan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah (Azizah, 2021) serta dapat dirancang sesuai kebutuhan siswa (Mulia & Suwarno, 2016) yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara mandiri maupun tim guru dengan bidang ilmu yang sama (Novauli, 2015).

Setelah melakukan observasi ke SMAN 4 Kota Bengkulu, ditemukan masih banyak guru yang belum paham tentang arti pentingnya PTK di kelas. Bagaimana prosedurnya dan implementasinya di kelas. Kegiatan pengabdian ini khususnya ditujukan bagi guru-guru Matematika dan IPA (Biologi, Kimia dan Fisika) di SMAN 4 Kota Bengkulu. Melalui rancangan Penelitian Tindakan Kelas/PTK (*classroom action research*) masalah-masalah pembelajaran dapat dikaji dan dituntaskan, sehingga proses pembelajaran yang inovatif dan ketercapaian tujuan pembelajaran dapat diaktualisasikan secara sistematis.

Berdasarkan uraian di atas, dengan adanya kegiatan PTK bagi guru, peserta mampu memperbaiki mutu pembelajaran, meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan profesionalitas serta memungkinkan guru untuk aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Dalam penerapan PTK, terdiri dari beberapa siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi (Handayani, dkk, 2019).

Guru saat ini masih belum memahami arti pentingnya penelitian di kelas. Langkah-langkah penelitian PTK di kelas serta implementasinya. Pada program ini akan dipecahkan permasalahan yang terkait dengan bagaimana memberikan pemahaman arti penting PTK dan bagaimana prosedur PTK di kelas.

## METODE

Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan praktek langsung dalam pembuatan proposal PTK. Sasaran kegiatan adalah guru Matematika dan IPA SMAN 4 Kota Bengkulu yang berjumlah 16 orang. Adapun rancangan kegiatan yaitu dimulai dari guru dipancing untuk mencari permasalahan yang dihadapi di kelas yang mereka ampuh. Mendata semua rumusan masalah kemudian mencari solusi yang tepat dalam penyelesaian masalah tersebut. Solusi yang diberikan yaitu dengan menerapkan beberapa model, pendekatan, metode, teknik dan media yang tepat terhadap satu pokok bahasan. Dengan juga memperhatikan karakteristik kesesuaian materi yang diberikan dengan implementasi strategi yang ditawarkan. Setelah itu guru merancang proposal PTK, tim pengabdian melakukan kegiatan pembimbingan terhadap peserta/ guru.

Untuk menilai keberhasilan program kegiatan ini adalah:

1. 80% peserta yang diundang hadir dalam pelatihan.
2. Terlaksananya seluruh kegiatan pelatihan.
3. 70% peserta/ guru mampu membuat proposal PTK
4. Pernyataan kepuasan dari peserta pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian telah selesai dilakukan di SMAN 4 Kota Bengkulu, yang diikuti oleh 16 orang peserta yaitu guru Matematika, Biologi, Kimia dan Fisika SMAN 4 Kota Bengkulu. Berdasarkan daftar hadir, 100% peserta yang diundang hadir dalam kegiatan ini. Kegiatan dilanjutkan dengan pembimbingan dalam pembuatan proposal PTK. Koordinasi dan komunikasi lanjutan bisa dilakukan secara langsung maupun melalui media aplikasi *Whatsapp* atau via telepon.

Materi yang diberikan diantaranya yaitu Pengertian, Tujuan, Ciri-ciri, Prinsip PTK, Karakteristik dan Sistematika laporan PTK. Dalam mengikuti penyampaian materi yang disampaikan oleh tim pengabdian, peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Setelah sesi materi, peserta diajak untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang sering muncul di dalam kelas yang diajar. Mengajak guru untuk merancang upaya perbaikan terhadap masalah yang muncul dengan berdiskusi dengan teman sejawat yang sebidang ilmunya. Peserta dalam pelaksanaannya, telah mampu merencanakan, melaksanakan dan mampu merefleksi tindakan secara partisipatif dan kolaboratif (Listiyani & Suroso, 2020).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan kegiatan yang tersistematis dan berulang sebagai upaya perbaikan kelamahan/permasalahan yang terjadi di dalam kelas sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajarannya. PTK ini menjadi penting, karena beberapa alasan berikut ini diantaranya:

1. Guru menjadi peka dan tanggap terhadap permasalahan yang muncul di kelasnya (Sukanti, 2008).
2. Guru dituntut kreatif dalam menumbuhkan inovasi pembelajaran di kelas

3. Keterlibatan guru dalam aktivitas pengembangan pembelajaran di sekolah mengharuskan guru mampu merancang Penelitian Tindakan Kelas (Rahmatullah & Inanna, 2019)
4. PTK mampu meningkatkan kolaborasi antar teman sejawat dalam pemecahan masalah di kelas (Miaz, dkk, 2020)

Monitoring dilaksanakan untuk melihat keberhasilan kegiatan setelah beberapa tahapan di atas dilaksanakan terutama setelah tahap pengerjaan pembuatan proposal PTK. Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan pengabdian, maka:

1. Respon dan antusias guru sangat baik
2. Peserta banyak bertanya tentang cara membuat proposal PTK dan bagaimana menentukan strategi yang cocok dalam mengatasi permasalahan yang muncul di kelas.
3. Sebanyak 85% guru sudah berhasil membuat proposal PTK sesuai format yang dibuat.

Beberapa hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan bimbingan teknis PTK adalah waktu yang terbatas dalam memberikan pembimbingan tatap muka secara langsung. Untuk mengatasi hal tersebut, maka para peserta diperbolehkan bertanya di luar kelas bisa melalui telepon, email, WA dan sarana pendukung lainnya. Solusi lainnya adalah sekolah harus memberikan fasilitas lain dalam mengembangkan kegiatan PTK ini atau kegiatan sejenis lainnya dengan mendatangkan ahli dari Universitas, Diknas, Balai Guru Penggerak (BGP) maupun Balai Penjamin Mutu Pendidikan (BPMP). Berikut beberapa dokumentasi kegiatan pengabdian, dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian**

## **SIMPULAN**

Setelah pelaksanaan pengabdian di sekolah, beberapa hal yang disimpulkan diantaranya:

1. Peserta pengabdian memahami arti pentingnya Penelitian Tindakan Kelas di sekolah, bahwa seorang guru yang profesional juga harus rajin melakukan penelitian PTK dalam rangka mengatasi permasalahan di kelas. Sebanyak 85% peserta berhasil membuat proposal PTK.

2. Beberapa tahapan umum dari PTK diantaranya yaitu kegiatan *planning*, *acting*, *observing* dan *reflecting*.

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan, disarankan untuk melakukan pengimbasan kepada guru bidang studi lain di SMAN 4 Kota Bengkulu dan forum guru lainnya di luar sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Azizah, A. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15-22.
- Mulia, D. S., & Suwarno, S. (2016). Ptk (Penelitian Tindakan Kelas) Dengan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Di SD Negeri Kalisube, Banyumas. *Khazanah Pendidikan*, 9(2), 144751.
- Novauli, F. (2015). Kompetensi guru dalam peningkatan prestasi belajar pada smp negeri dalam kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(1), 45-67
- Handayani, D., Sundaryono, A., & Rohiat, S. (2019, April). Think pair share cooperative learning model using edmodo application. In *3rd Asian Education Symposium (AES 2018)* (pp. 254-258). Atlantis Press.
- Listiani, L., & Suroso, B. (2020). Pengenalan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru-Guru Sekolah SMP Muhammadiyah Rawalo, Kabupaten Banyumas. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 177-182.
- Sukanti, S. (2008). Meningkatkan kompetensi guru melalui pelaksanaan penelitian tindakan kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1).
- Rahmatullah, & Inanna, I. (2019). Pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas bagi guru. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(1), 19-25.
- Miaz, Y., Zuardi, Z., & Putera, R. F. (2020). Pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas untuk guru Sekolah Dasar. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 19-25.